

## IDENTIFIKASI BENIH

### **Bitti (*Vitex cofassus* Reinw)**

Sebaran tumbuh	Jenis ini banyak tumbuh di Sulawesi dan pulau-pulau bagian selatan sampai ke timur Kepulauan Maluku. Di Sulawesi Selatan tersebar di Kabupaten Enreken, Luwu, Jeneponto, Bantaeng, Mamuju, Sidrap, Bone, Bulukumba dan Selayar
Musim buah	Oktober – Nopember
Pengumpulan benih	Buah masak dicirikan dengan kulitnya berwarna hitam. Buah dapat dipungut di lantai hutan atau dipanjat. Untuk buah yang dipungut di lantai hutan harus diteliti kesegarannya sehingga buah tersebut memiliki biji yang masih baik. Jumlah benih per kg $\pm$ 10.500 butir.
Ekstraksi benih	Buah diperam selama satu malam kemudian digosok dengan tangan sampai daging buah lepas. Benih yang telah dilepas dari daging buah dicuci sampai bersih kemudian diangin-anginkan
Penyimpanan benih	Benih yang disimpan di ruang terbuka dan ditempatkan di ruang kamar ( $t = \pm 37\text{ }^{\circ}\text{C}$ ) masih dapat berkecambah setelah disimpan 3 minggu.
Perkecambahan	Media campuran tanah + pasir (1: 2) yang telah diseterilkan (digoreng atau di oven $90\text{ }^{\circ}\text{C}$ selama 24 jam). Persen kecambah awal antara 0 – 20% tetapi dengan perlakuan pendahuluan berupa perendaman dalam air panas ( $70\text{ }^{\circ}\text{C}$ ), persen kecambah meningkat menjadi 70 %. Benih mulai berkecambah antara 10 – 40 hari
Pembiakan Vegetatif	Bahan vegetatif berupa pangkal batang dari tanaman berumur satu tahun dengan menggunakan Rootone F (150 mg/liter air)
Pencegahan Hama dan Penyakit	-
Persemaian	Media semai menggunakan tanah + pupuk NPK (15 : 15 : 15) dengan dosis 0,5 gram/kantong. Ukuran polybag 12 x 16 cm. Bibit siap ditanam setelah umur 4 bulan)

*Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I*